

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Selain menjadi sumber devisa negara, kopi juga menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat di daerah penghasil. Indonesia dikenal sebagai salah satu produsen kopi terbesar di dunia, dengan dua jenis utama yang dibudidayakan, yaitu *Coffea arabica* dan *Coffea canephora* (kopi robusta). Di antara keduanya, kopi robusta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap kondisi agroklimat tropis dan mampu tumbuh baik di dataran menengah dengan produktivitas yang stabil.

Salah satu daerah penghasil kopi robusta di Jawa Timur adalah PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan, yang berlokasi di Kecamatan Bantaran, Kabupaten Malang. Kebun ini merupakan salah satu unit usaha milik negara yang berperan penting dalam pengembangan kopi robusta unggul dan berkelanjutan. Dalam sistem budidaya kopi, kegiatan perbanyakan tanaman merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan pertanaman, karena menjadi dasar bagi ketersediaan bibit unggul yang sehat dan produktif.

Perbanyakan tanaman kopi dilakukan melalui dua cara, yaitu generatif (menggunakan biji) dan vegetatif (menggunakan bagian tanaman seperti setek atau sambungan). Perbanyakan secara generatif merupakan metode yang umum digunakan untuk menghasilkan bibit dalam jumlah besar dengan tingkat adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan. Namun, metode ini memerlukan ketelitian dalam proses seleksi biji, pengolahan benih, penyemaian, dan pemeliharaan bibit agar hasilnya optimal.

PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan menerapkan perbanyakan tanaman kopi robusta secara generatif untuk mendukung program peremajaan tanaman dan menjaga kesinambungan produksi. Oleh karena itu, kegiatan magang di Kebun Bangelan menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari secara langsung tahapan perbanyakan

tanaman secara generatif, mulai dari seleksi biji, proses penyemaian, hingga pemeliharaan bibit di persemaian utama.

1.2 Tujuan

1) Tujuan Umum

Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dan melaksanakan kegiatan perbanyakan tanaman kopi robusta secara generatif di lapangan, serta mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2) Tujuan Khusus

- a.) Mengetahui tahapan teknis perbanyakan tanaman kopi robusta secara generatif.
- b.) Mempelajari cara seleksi biji dan pengolahan benih kopi sebelum disemai.
- c.) Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan persemaian dan pertumbuhan bibit.
- d.) Memahami prosedur pemeliharaan bibit hingga siap tanam.

1.3 Manfaat

1) Bagi Mahasiswa

- a.) Memperoleh pengalaman praktis dalam kegiatan perbanyakan tanaman kopi robusta.
- b.) Menambah wawasan dan keterampilan di bidang pembibitan tanaman perkebunan.
- c.) Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan kerja sama di lapangan.

2) Bagi Perguruan Tinggi

- a.) Meningkatkan hubungan kerja sama antara kampus dan pihak industri perkebunan.
- b.) Menjadi bahan evaluasi pembelajaran untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lapangan.

3) Bagi Mintra Perusahaan

- a.) Mendapatkan kontribusi tenaga dan ide mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pembibitan.
- b.) Mendorong penerapan praktik pembelajaran berbasis industri di lingkungan perkebunan.

1.4 Lokasi Perusahaan

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, yang terletak di Dusun Sidomulyo, Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, dengan ketinggian wilayah berkisar antara 450 hingga 680 m di atas permukaan laut (mdpl). Pelaksanaan magang berlangsung mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai 31 Oktober 2025.

Jam kerja atau jadwal kegiatan magang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan, yaitu:

Tabel 1. Jam Kerja PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kantor	Senin-Kamis	07.00-14.30	09.30-10.00
	Jum'at	07.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	07.00-14.30	09.30-10.00
Pabrik	Senin-Kamis	05.30-13.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.30-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.30-13.30	09.30-10.00
Kebun	Senin-Kamis	05.00-11.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.00-11.30	09.30-10.00

1.5 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapangan/Pengamatan Lapangan

Metode pengamatan lapangan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai kegiatan yang berlangsung di lingkungan kerja PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran. Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan operasional baik di area kebun maupun pabrik, mulai dari tahap pemeliharaan tanaman, proses

panen, hingga pengolahan hasil kopi. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh pemahaman nyata mengenai sistem kerja dan aktivitas harian di lapangan.

1.4.2 Wawancara

Kegiatan diskusi dan wawancara dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang, asisten tanaman, mandor besar, serta para pekerja kebun. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh informasi dan pengetahuan tambahan mengenai aspek teknis maupun non teknis dalam budidaya serta pengolahan tanaman kopi. Wawancara juga membantu mahasiswa memahami sistem kerja dan manajemen yang diterapkan di kebun. Setelah dilakukannya wawancara mahasiswa mencatat hasil wawancara dan melakukan penerapan kerja sesuai dengan penjelasan/ materi yang telah didapatkan.

1.4.3 Pelaksanaan Praktik Lapangan dan Simulasi Kegiatan

Metode praktik lapangan merupakan pendekatan utama dalam pelaksanaan magang. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan aktivitas rutin yang sedang berlangsung di kebun, sehingga mahasiswa dapat secara langsung mempraktikkan proses kerja yang dilakukan oleh karyawan. Melalui metode ini, peserta magang dapat mempelajari penggunaan sarana dan prasarana, memahami alur kegiatan, serta memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang budidaya dan pengolahan kopi. Kegiatan praktik yang telah dilakukan yakni, pada kebun dimulai dari Pembibitan, TTI, TBM (1,2,3), TM, dan pemanenan, sedangkan pada pabrik mulai dari sortasi chery, proses WP, proses DP, hingga pengemasan siap pasar pada kopi *Green Bean*.

Metode simulasi digunakan ketika pihak perusahaan tidak sedang melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan jadwal praktik peserta magang. Dalam pelaksanaannya, pihak pembimbing atau staf kebun memberikan contoh atau penjelasan langsung mengenai suatu proses tertentu agar mahasiswa tetap dapat mempelajari prosedur kerja tersebut tanpa menunggu kegiatan aslinya dilakukan. Metode ini memungkinkan mahasiswa memahami teori dan praktik dari setiap tahapan kegiatan di lingkungan perusahaan.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilaksanakan sebagai upaya pengumpulan bukti autentik selama pelaksanaan magang. Proses ini mencakup pencarian dan

pengumpulan data sekunder serta informasi pendukung yang relevan. Seluruh hasil kegiatan direkam dan diabadikan menggunakan perangkat telepon genggam untuk memastikan tersedianya bukti visual yang valid. Selain itu, dokumentasi tersebut berperan penting sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan akhir magang.